

RINGKASAN

Penanganan Kedatangan Ternak Domba Lokal di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja Malang Jawa Timur, Hizrian Mafazi, NIM C31192094, Tahun 2022, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi,S.Pt.,M.Si (Dosen Pembimbing).

Kebutuhan daging di Indonesia tergolong meningkat setiap tahunnya, khususnya kebutuhan daging domba sebagai sumber pangan. Ketersediaan stok daging domba tidak dapat terpenuhi karena banyaknya kebutuhan akan daging domba tersebut. Karena itu, pemerintah kita memilih mengimpor daging domba dari berbagai negara seperti Australia, Amerika Serikat. Ada peningkatan tiap tahunnya dalam mengimpor daging domba. Pemerintah harusnya lebih memperhatikan peternak-peternak lokal khususnya peternak domba agar kebutuhan daging domba di dalam negeri terpenuhi tanpa perlu mengimpor daging.

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa serta melatih mahasiswa berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah. Pelaksanaan PKL selama empat bulan bertempat di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja berada di jalan Yos Sudarso Betran, Desa Bedali, Kecamatan Bedali, Kecamatan Lawang yang berada di area Puslatker Bedali Lawang.

Kegiatan umum PKL di UD.Peternakan Boerstud Kambing Burja meliputi yang pertama, pengamatan kesehatan yang dilakukan anak kandang beserta anak-anak PKL, kedua pembuatan silase beserta penimbangan konsentrat, ketiga penanganan pertama domba diantaranya, penimbangan bobot domba, penyuntikan domba, pencukuran bulu domba serta pematangan kuku.

Penanganan pertama saat domba baru datang dari luar menjadi faktor yang sangat penting dalam beternak domba. Kebanyakan domba yang baru datang mengalami banyak penyakit seperti pink eye hingga cacangan. Penyakit yang terjadi pada domba bisa juga dipengaruhi karena faktor perjalanan yang jauh sehingga domba mudah stres dan domba yang gampang stres biasanya dengan mudahnya juga terserang penyakit